

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Obyek dan Subyek Penelitian

Obyek penelitian ini adalah UMY yang beralamat di Kampus Terpadu *UMY* Jl. Lingkar Selatan Tamantirto, Bantul, Yogyakarta. Subyeknya adalah pegawai struktural Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

B. Data dan Teknik Pengumpulan Data

1. Data

Data yang digunakan oleh peneliti adalah data primer. Data primer adalah data yang didapat dari sumber pertama..

2. Kuesioner

Metode pengumpulan datanya adalah dengan cara menyebar angket atau kuesioner. Pengukuran variable dilakukan dengan skala Likert yang menggunakan metode scoring sebagai berikut : Angka 1 menunjukkan responden tidak mendukung pertanyaan. Sedangkan angka 5 menunjukkan responden mendukung pertanyaan.

C. Populasi dan Teknik Sampling

Populasi dalam penelitian ini adalah 203 pegawai struktural UMY. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah *Purposive Sempling* dikarenakan peneliti mengambil sampel yang menjabat sebagai pegawai struktural sekaligus sebagai dosen pengajar di UMY.

D. Definisi Operasional Variabel

Pada penelitian ini variabel yang akan diteliti adalah:

Tabel 3.1

Variabel	Definisi Operasional	Dimensi	Kuesioner
Role Conflict (X1)	Dimana kompatibilitas kongruensi dinilai relatif terhadap standar kondisi yang mempengaruhi kinerja peran bisa disebut dengan konflik peran. Menurut Rizzo et. al. (1970)	1. intra-role person 2. intrasender conflict 3. intrrole conflict 4. conflicting expectations and organization demands Menurut Rizzo et. al. (1970)	Ada 10 item kuesioner, dan di ukur memakai skala Likert Yang diadopsi dari Rizzo et. al. (1970)
Kepuasan Kerja (Y)	Suatu perasaan yang bersifat positif tentang pekerjaan mereka yang diperoleh dari evaluasi karakteristiknya merupakan definisi dari kepuasan kerja. Menurut Robbins dan Judge (2015)	1. Pengawasan 2. Pekerjaan itu sendiri 3. Gaji 4. Peluang Promosi 5. Rekan Kerja (Robbins dan Judge, 2015)	Ada 5 item kuesioner, dan di ukur memakai skala Likert Yang diadopsi dari Tania (2013)
Budaya organisasi (X2)	Budaya organisasi merupakan sistem yang memiliki berbagai arti yang dapat digunakan untuk membedakan suatu organisasi dengan organisasi yang lain dimana itu dilakukan oleh pegawai organisasi tersebut. Menurut Robbin dan Judge (2015)	1. Inovasi 2. Perhatian terhadap detail 3. Berorientasi pada hasil 4. Berorientasi pada manusia 5. berorientasi pada tim 6. Agresivitas 7. Stabilitas Menurut Robbin dan Judge (2015)	Ada 15 item kuesioner, dan di ukur memakai skala Likert Yang diadopsi dari Robbins dalam Ancok (2012)
Komitmen Organisasional (Y)	Sikap yang merefleksikan loyalitas karyawan kepada organisasi tempat mereka bekerja dan juga merupakan suatu proses yang berkelanjutan dimana anggota organisasi tersebut mengungkapkan perhatian mereka terhadap organisasi, serta terhadap keberhasilan organisasi serta kemajuan yang berkelanjutan disebut dengan komitmen organisasi. Menurut Luthans (2005)	1. Komitmen Affektif 2. Komitmen Berkelanjutan 3. Komitmen Normatif Meyer & Allen dalam Luthans (2005)	Ada 9 item kuesioner, dan di ukur memakai skala Likert Yang diadopsi dari Luthans (2005)

E. Uji Kualitas Instrumen dan Data

1. Uji Instrumen Penelitian

Instrumen untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner tersebut disusun memakai Skala Likert yang berarti menggunakan lima pilihan, yaitu sangat tidak setuju, tidak setuju, netral, setuju dan sangat setuju menurut menurut Sekaran dan Bougie (2017).

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan pengujian yang menunjukkan sejauh mana alat pengukuran yang digunakan mampu mengukur apa yang ingin diukur. Pada penelitian ini di dalam melakukan uji validitas peneliti menggunakan uji kolerasi *bivariate* antara masing – masing skor indikator kuesioner dengan total skor konstraknya, dari hasil uji kolerasi *bivariate* tersebut dapat diketahui valid atau tidaknya suatu kuesioner penelitian. Kriteria pengujian validitas yang dinyatakan valid adalah apabila nilai Signifikan (Probabilitas) $< 0,05$ dan dinyatakan tidak valid apabila nilai signifikan (Probabilitas) $> 0,05$ (Ghozali, 2011).

b. Uji Reliabilitas

Menurut Sekaran dan Bougie (2017) sesuatu yang digunakan untuk membuktikan konsistensi dan stabilitas instrumen pengukuran adalah reliabilitas. Dengan kriteria nilai batas yang digunakan untuk menilai ingkat reliabilitas yang dapat diterima adalah $>0,7$.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk pengujian dalam model regresi apakah terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu dengan yang lain. Apabila varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tersebut tetap disebut homoskedastisitas yang menunjukkan model regresi baik, apabila berbeda yaitu heteroskedastisitas. Heteroskedastisitas dapat diketahui menggunakan grafik *scatterplots*, jika titik-titik yang terdapat pada grafik menyebar secara acak di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2016).

b. Uji Multikolonieritas

Menurut Ghozali (2016) uji multikolonieritas artinya suatu uji asumsi klasik untuk mengetahui hubungan korelasi antar variable independent di dalam model regresi. Suatu model regresi yang baik seharusnya tidak terjadinya korelasi diantara variabel bebas (tidak terjadi multikolonieritas). Uji multikolonieritas dapat dilakukan dengan melihat nilai *Tolerance*, jika nilai *Tolerance* $> 0,10$ maka tidak terjadi multikolonieritas di dalam model regresi. Selanjutnya dapat juga dengan melihat nilai VIF, jika nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolonieritas. Dan apabila nilai korelasi $< 0,90$ maka dinyatakan tidak terjadi multikolonieritas.

c. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji untuk melihat dalam model regresi apakah variabel independen, dependen atau keduanya memiliki distribusi yang normal. Untuk

mendeteksi normalitas data yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal yang terdapat pada grafik. Data yang menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

F. Teknik Analisis Data

Penelitian kuantitatif dalam penelitian menggunakan analisis regresi linier berganda dengan analisis jalur (*path analysis*). Analisis Jalur (*Path Analysis*) yaitu untuk mengetahui pengaruh secara tidak langsung dari variabel independen (konflik peran dan budaya organisasi) terhadap variabel dependen (komitmen organisasi) melalui variabel intervening (kepuasan kerja). Untuk mengetahui terdapat pengaruh tidak langsung dari variabel konflik peran dan budaya organisasi terhadap komitmen organisasi melalui kepuasan kerja menggunakan persamaan regresi sebagai berikut:

a. $\text{Kepuasan kerja} = P1 \text{ konflik peran} + P2 \text{ budaya organisasi}$

Langkah langkah *path analysis* regresi pertama:

- 1) Setelah data dimasukan selanjutnya klik Analyzed >> Regression >> Linear.
- 2) Selanjutnya akan muncul kotak dialog *Linear Regression*. Lalu masukan Variabel Y (kepuasan kerja) ke kotak dependen, Variabel X1 dan X2 (konflik peran dan budaya organisasi) ke kotak Independen.
- 3) Selanjutnya klik OK maka akan muncul output SPSS.

b. $\text{Komitmen organisasi} = P1 \text{ konflik peran} + P2 \text{ budaya organisasi} + \text{kepuasan kerja}$

Langkah langkah *path analysis* regresi kedua:

- 1) Setelah data dimasukan selanjutnya klik Analyzed >> Regression >> Linear.
- 2) Selanjutnya akan muncul kotak dialog *Linear Regression*. Lalu masukan Variabel Y (komitmen organisasi) ke kotak dependen, Variabel X1, X2 dan

X3 (konflik peran, budaya organisasi dan kepuasan kerja) ke kotak Independen.

3) Selanjutnya klik OK maka akan muncul output SPSS.

Jadi apabila pengaruh tidak langsung lebih besar daripada pengaruh langsung maka dapat dikatakan variabel kepuasan kerja dapat dikatakan sebagai variabel *intervening*.

G. Uji Hipotesis

Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji parsial (t-test) untuk menguji apakah terdapat hipotesis yang dapat berpengaruh atau tidak terhadap variabel independen ke dependen. Pengaruh variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen) dikatakan signifikan apabila memiliki nilai signifikansi pada 0,05 atau $< 0,05$. Uji t-test digunakan untuk lima hipotesis pada penelitian ini yaitu H1,H2,H3,H4, dan H5, apabila kelima hipotesis memiliki nilai signifikansi pada 0,05 atau $< 0,05$ maka diterima.

Sedangkan untuk pengujian pengaruh tidak langsung dari variabel bebas terhadap variabel terikat melalui variabel *intervening*, yaitu H6 dan H7 pengujian menggunakan analisis jalur dengan membandingkan antara nilai pengaruh secara langsung dengan nilai pengaruh secara tidak langsung. apabila nilai pengaruh tidak langsung lebih besar dari pengaruh langsung maka dapat dikatakan sebagai variabel *intervening*.